

Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung

Analysis of the Strategy for the Development of a Hot Spring Tourism Object in the Spirit of Gunung Village

Edward Hosea Bangun^a, Rujiman^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ bangedward@gmail.com , rujiman_test@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh obyek wisata pemandian air panas di Desa Semangat Gunung terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Semangat Gunung. Penelitian ini dilakukan di Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka sejak Agustus 2018 dengan metode penelitian secara primer yaitu memberikan kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 30. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT yaitu singkatan dari strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan threat (tantangan). Analisis ini mengidentifikasi faktor internal dalam pengembangan obyek wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung itu sendiri, dan faktor eksternal yang muncul dari luar Desa Semangat Gunung. Berdasarkan dari hasil analisis SWOT kualitatif dan kuantitatif terhadap faktor internal dan eksternal, obyek wisata pemandian air panas di Desa Semangat Gunung berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Semangat Gunung.

Kata Kunci: Obyek Wisata; Pemandian Air Panas; Analisis SWOT; Desa Semangat Gunung

Abstract

This study aims to determine the effect of hot spring tourism objects in the Spirit of the Mountain Village on the socio-economic conditions of the people of the Spirit of the Mountain Village. This research was conducted in Spirit Gunung Village, Merdeka District since August 2018 with the primary research method, namely giving a questionnaire. There were 30 research samples. This study used SWOT analysis, which stands for strengths, weaknesses, opportunities, and threats. This analysis identifies the internal factors in the development of the Hot Springs tourism object in Spirit Gunung Village itself, and external factors that arise from outside the Spirit Mountain Village. Based on the results of the qualitative and quantitative SWOT analysis of internal and external factors, the hot spring tourism object in Spirit Gunung Village has a positive effect on the socio-economic conditions of the Spirit of Mountain Village community.

Keywords: Tourist Attractions; Hot Springs; SWOT Analysis; Spirit Mountain Village

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap

menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Untuk mendukung kepariwisataan, jumlah usaha Hotel dan Akomodasi yang tersedia di daerah ini keadaan tahun 2014 adalah sebanyak 74 usaha, terdiri dari 10 usaha Hotel Bintang dengan jumlah kamar sebanyak 848 kamar dan 1519 fasilitas tempat tidur, serta 64 hotel non berbintang dengan jumlah kamar sebanyak 881 kamar dan 1247 fasilitas tempat tidur [1].

Guna mendorong percepatan pengembangan pariwisata, Kabupaten Karo memuat sejumlah agenda kegiatan yang diharapkan mampu menarik minat wisatawan berkunjung. Adapun salah satu kegiatan yang biasa dilaksanakan setiap tahunnya yaitu pesta buah dan juga berbagai kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung perkembangan pariwisata Kabupaten Karo dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi “Apakah strategi yang tepat dalam pengembangan obyek wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung.

2. Landasan Teori

2.1. Pengertian Obyek Wisata

Istilah “pariwisata” merupakan nomina (kata benda) yang berarti: Yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, turisme. Menurut UU RI No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan [2].

2.2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), ancaman (threats) yang dihadapi perusahaan atau organisasi. Melalui analisis ini pemimpin atau manajer dapat menciptakan tujuan sepintas (overview) secara cepat mengenai situasi strategik organisasi. Dengan penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memberikan hasil analisis yang cukup tajam serta dapat menjadi instrumen dengan melihat faktor-faktor yang menjadi landasan atau dasar dalam penyusunan strategi yang terbaik [3].

3. Teknik Analisis

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan di Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT yaitu singkatan dari strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan threat (tantangan). Analisis ini akan mengidentifikasi faktor internal dalam pengembangan wisata pemandian air panas itu sendiri, dan faktor eksternal yang muncul dari luar Desa Semangat Gunung. Jadi, dengan menggunakan analisis SWOT akan diperoleh suatu strategi yang tepat dan cocok dalam pengembangan wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung, yaitu dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, serta dengan meminimalisir kelemahan dan ancaman. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu data diperoleh melalui wawancara dan penyebaran angket/kuisioner kepada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, yaitu data diperoleh melalui studi pustaka atau buku, media elektronik dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Pembahasan

Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan obyek wisata pemandian air panas di Desa Semangat Gunung dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam kawasan obyek wisata pemandian air panas di Desa Semangat Gunung. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar wilayah kawasan obyek wisata pemandian air panas di Desa Semangat Gunung. wilayah kawasan obyek wisata pemandian air panas di Desa Semangat Gunung.

Tabel 1. Rumusan Matriks SWOT

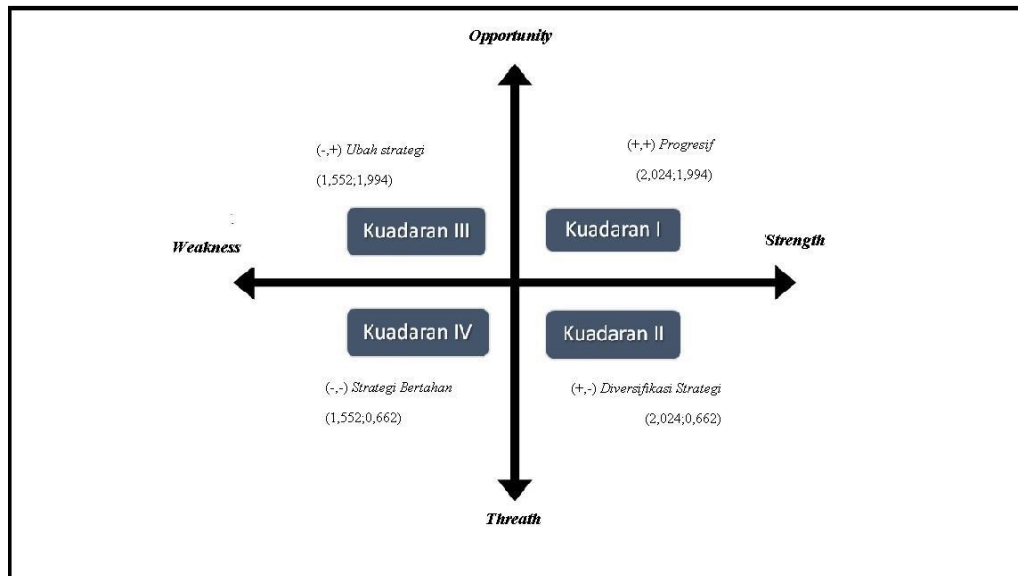
EFI EFE	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	Strategi SO	Strategi WO
Peluang (O)	SO = 2,024 + 1,998 SO = 4,022	WO = 1,552 + 1,998 WO = 3,550
	Strategi ST	Strategi WT
Ancaman (T)	ST = 2,024 + 0,662 ST = 2,866	WT = 1,552 + 0,662 WT = 2,214

Dengan tersusunnya hasil evaluasi faktor internal dan hasil evaluasi faktor eksternal , maka dibuatlah rumusan matriks SWOT kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan Obyek wisata Pemandian Air Panas. Adapun rumusan matriks SWOT berdasarkan hasil evaluasi faktor internal dan eksternal, yaitu :

Tabel 2 . Hasil Analisis Matriks SWOT Kualitatif

EFI	Kekuatan (S) Angkutan umum menuju Obyek Wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung Tersedianya prasarana listrik	Kelemahan (W) Jalan umum menuju ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung
EFE	Adanya tempat penginapan/hotel Adanya rumah makan/restoran Keamanan dan kenyamanan Desa Semangat Gunung	Perilaku warga setempat dan pengelola wisata yang ramah dan sopan Tersedianya prasarana air bersih Lingkungan di sekitar terjaga dengan bersih dan asri
Peluang (O) Perkembangan teknologi dan informasi masa kini Terdapat aksesibilitas seperti rute perjalanan menuju Desa Semangat Gunung Potensi dan minat wisatawan Kondisi perkonomian Indonesia	Strategi SO Memperluas aksesibilitas rute perjalanan dan meningkatkan armada angkutan umum menuju obyek wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung. Melengkapi sarana dan prasarana untuk meningkatkan potensi dan minat wisatawan Meningkatkan keamanan dan kenyamanan Desa Semangat Gunung	Strategi WO Meningkatkan akses teknologi dan informasi ke Desa Semangat Gunung Meningkatkan akses jalan umum menuju Desa Semangat Gunung Meningkatkan kebersihan dan keasrian Desa Semangat Gunung Berusaha menjaga keramahan dan kesopan untuk meningkatkan minat wisatawan
Ancaman (T) Adanya daerah tujuan wisata di kawasan/daerah lain Interupsi budaya asing ke masyarakat Perubahan iklim, bencana erupsi gunung dan tanah longsor	Strategi ST Meningkatkan akses angkutan umum menuju obyek wisata pemandian air panas di Desa Semangat Gunung sebagai daerah tujuan wisata. Meningkatkan sarana dan prasarana listrik, hotel dan restoran sebagai daerah tujuan wisata. Tetap menjaga budaya dan tata krama masyarakat setempat untuk menjaga kenyamanan Desa Semangat Gunung	Strategi WT Tetap menjaga keramahan dan kesopanan dengan adanya interupsi budaya asing ke masyarakat Meningkatkan akses jalan umum sebagai perbandingan dengan daerah lain sebagai daerah tujuan wisata. Meningkatkan prasarana air bersih di Desa Semangat gunung Meningkatkat fasilitas publik untuk pencegahan dan penanggulangan bencana untuk erupsi gunung dan tanah longsor

Dari hasil perhitungan matriks diatas, maka skor strategi tertinggi adalah strategi SO dengan nilai 4,022. Dengan demikian, maka strategi SO merupakan strategi yang paling cocok untuk pengembangan obyek wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung yaitu strategi yang berusaha untuk memaksimalkan kekuatan (strength) untuk menghindari ancaman (threat). Strategi SO digunakan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang industri yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.



Gambar 1. Hasil Analisis Matriks SWOT Kuantitatif

Berdasarkan Gambar Analisis Matriks SWOT Kuantitatif diatas, maka direkomendasikan strategi yang paling sesuai dengan pengembangan obyek wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung berada pada posisi kuadran 1, yaitu rekomendasi strategi progresif, yang artinya sektor pariwisata Pemandian Air panas berpeluang sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar tingkat pertumbuhan pariwisata Pemandian Air Panas sehingga meraih kemajuan secara maksimal.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis SWOT kualitatif terhadap ector internal dan eksternal dalam usaha pengembangan obyek wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung, maka strategi yang tepat adalah strategi SO yaitu strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan (strength) untuk merebut dan memanfaatkan peluang (opportunity) sebesar – besarnya. Adapun strategi SO tersebut adalah sebagai berikut; Memperluas akseibilitas rute perjalanan dan meningkatkat armada angkutan umum menuju obyek wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung; Melengkapi sarana dan prasarana untuk meningkatkan potensi dan minat wisatawan; Meningkatkan keamanan dan kenyamanan Desa Semangat Gunung. Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT kuantitatif, maka rekomendasi strategi yang paling sesuai dengan pengembangan obyek wisata Pemandian Air Panas di Desa Semangat Gunung berada pada posisi kuadran I (satu), yang artinya ector pariwisata Pemandian Air panas berpeluang sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar tingkat pertumbuhan pariwisata Pemandian Air Panas sehingga meraih kemajuan secara maksimal.

Referensi

- [1] Alwi, Hasan. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- [2] Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- [3] Marpaung, Happy. (2002). Pengertian Pariwisata. Bandung : Alfabeta.